

Rancang Bangun Aplikasi Laporan Keuangan Swalayan 89 Berbasis Desktop

Devi Yuliana^{1*}, Purjumatin², Fitri Ayu³, Suandi Daulay⁴

^{1*,2}Institut Teknologi Bisnis Riau, Indonesia

^{3,4}Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru, Indonesia

e-mail: ^{1*}devi.yuliana@itbriau.ac.id

e-mail: ²purjumatin@itbriau.ac.id

e-mail: ³ayuf82329@gmail.com

e-mail: ⁴suwandidaulay90@gmail.com

Keywords:

*Design,
Financial Reports,
Desktop Applications,
Visual FoxPro,
Business Digitalization.*

ABSTRACT

In the digital era, information technology plays a crucial role in improving operational efficiency and effectiveness in various areas, including the financial management of retail businesses. As a growing retail business unit, Swalayan 89 still records financial transactions manually, which can lead to recording errors, reporting delays, and difficulties in preparing financial reports. This research aims to design and build a desktop-based financial reporting application using Visual FoxPro 9.0. This application is expected to automate the financial transaction recording process, improve accuracy, accelerate reporting, and support accurate, real-time, data-driven decision-making. The development method used is the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model, which includes the stages of Requirements, Design, Implementation, Testing (Blackbox), and Maintenance. This approach allows system development to be more structured, controlled, and aligned with user needs. This research aims to design and build a desktop-based financial reporting application using Visual FoxPro 9.0. This application is expected to automate the financial transaction recording process, improve accuracy, accelerate reporting, and support accurate, real-time, data-driven decision-making. The development method used is the System Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model, which includes the stages of Requirements, Design, Implementation, Testing (Blackbox), and Maintenance. This approach allows system development to be more structured, controlled, and aligned with user needs. The data collection techniques used were observation, interviews, and literature review. A strong theoretical foundation and understanding serve as the basis for designing a financial reporting application that can help record, manage, and present financial information more effectively, accurately, and timely. With this application, it is hoped that Swalayan 89 will have a better organized financial system, minimize recording errors, improve work efficiency, and be able to adapt to the needs of a digital system on an ongoing basis.

Kata Kunci:

*Desain,
Laporan Keuangan,
Aplikasi Desktop,
Visual FoxPro,
Digitalisasi Usaha.*

ABSTRAK

Di era digitalisasi, teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan keuangan usaha ritel. Swalayan 89 sebagai unit usaha ritel yang terus berkembang saat ini masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi laporan keuangan berbasis desktop menggunakan Visual FoxPro 9.0. Aplikasi ini diharapkan mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi keuangan, meningkatkan akurasi, mempercepat proses pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan real-time. Metode pengembangan yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall, yang mencakup tahap Requirement, Design, Implementation, Testing (Blackbox), dan Maintenance. Dengan pendekatan ini, pembangunan sistem dapat berjalan lebih terstruktur, terkontrol, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, Studi Pustaka. Landasan teori dan pemahaman yang memadai sebagai dasar untuk merancang aplikasi laporan keuangan yang dapat membantu mencatat, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan secara lebih efektif, akurat, dan tepat waktu. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan Swalayan 89 dapat memiliki sistem keuangan yang tertata lebih baik, meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mampu beradaptasi terhadap kebutuhan sistem digital secara berkelanjutan.

Korespondensi Penulis *):

Devi Yuliana
Institut Teknologi Bisnis Riau
Gedung Guru, Jl. Jend.Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru.

Diajukan: 05-12-2025 | Direvisi: 13-12-2025 | Diterima: 20-12-2025 | Diterbitkan: 30-12-2025

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah kondisi terkini dari perusahaan. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan tidak hanya diperuntukkan bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat dibutuhkan oleh Swalayan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Salah satu swalayan yang membutuhkan laporan keuangan adalah Swalayan 89. Swalayan 89 merupakan usaha ritel yang dimiliki oleh Ibu Wiji Lestari dan Keluarga. Usaha ini bergerak dalam bidang perdagangan yang menjual berbagai kebutuhan pokok dan barang konsumsi lainnya, yang beralamat di Jl. Argopuro no. 23 Kopian, Ketapang, Probolinggo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan admin Swalayan 89, dijelaskan bahwa proses pencatatan persediaan barang telah menggunakan aplikasi persediaan, begitu juga transaksi jual beli yang sudah terkomputerisasi melalui sistem kasir. Namun, pada tahap pembuatan laporan keuangan, pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan catatan tangan. Dokumen-dokumen transaksi yang tercatat di sistem perlu dicatat ulang secara manual ke dalam buku besar hingga menghasilkan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan pemilik mengalami kesulitan ketika ingin memantau kondisi keuangan swalayan, karena harus mencari dokumen satu per satu di antara banyaknya transaksi yang terjadi setiap bulan.

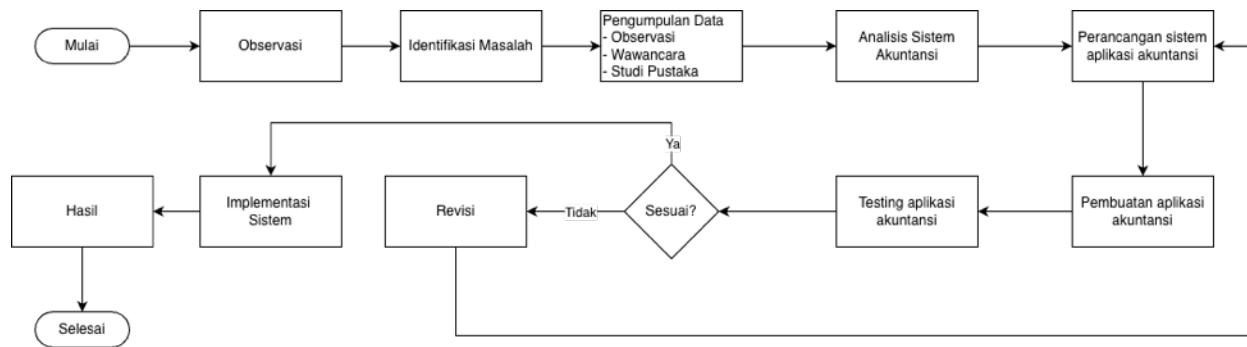
Maka dari itu, diperlukan sebuah sistem baru dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Teknologi informasi dapat membantu manusia dalam kegiatan sehari-hari termasuk kegiatan perniagaan. Salah satu solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengaksesan informasi keuangan dan laporan keuangan di Swalayan itu sendiri yaitu Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Desktop, yang akan dapat membantu permasalahan yang di temui di Swalayan 89. Setiap harinya toko melakukan transaksi penjualan, transaksi pengeluaran dan memiliki omset puluhan juta setiap bulannya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android Lamikro pada penyusunan laporan keuangan di Toko Milanisti Kota Kijang mampu membantu usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan [3]. Namun, aplikasi tersebut memiliki kekurangan, yaitu tidak menyediakan fitur untuk mengedit data, membuat akun baru, atau mengubah jurnal yang sudah diinput. Sementara itu, aplikasi yang akan dirancang oleh peneliti diharapkan dapat menghasilkan sistem yang mampu memantau saldo masing-masing akun laporan keuangan, memantau keluar masuknya keuangan, dan rekapitulasi laporan keuangan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi dengan merancang dan membangun aplikasi akuntansi untuk Swalayan dengan harapan dapat memecahkan masalah tersebut sehingga pemilik Swalayan dapat memantau laporan keuangan eksternal, memperoleh data keuangan yang lebih akurat dan real-time. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Aplikasi Laporan Keuangan berbasis Desktop untuk Swalayan 89 dengan menggunakan Visual FoxPro 9.0 guna mendukung sistem keuangan yang lebih baik dan efektif.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka penelitian ini merupakan pendekatan sistematis untuk menghimpun data secara terstruktur sehingga validitas informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode kualitatif, dengan teknik observasi serta wawancara langsung, guna menangkap fenomena secara mendalam sekaligus meminimalkan kekurangan data yang relevan bagi penelitian. Uraian berikut menyajikan gambaran umum mengenai kerangka penelitian tersebut.



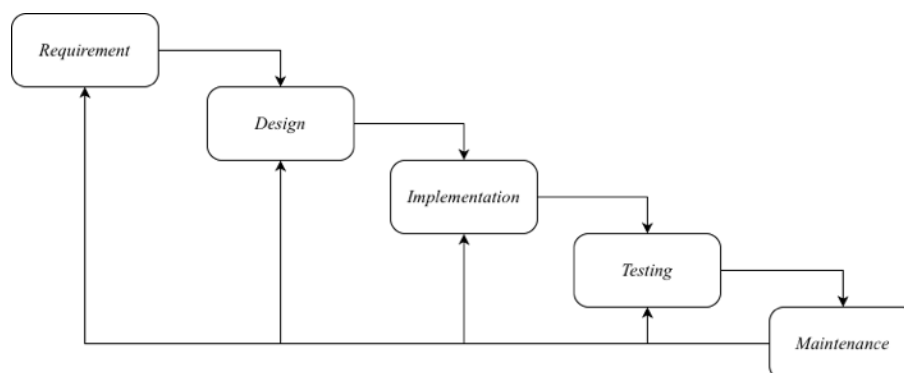
Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

1. Observasi; pada tahap observasi ini dimulai dengan observasi dan menemui admin di tempat penelitian yaitu Swalayan 89 ketapang. Peneliti melakukan pengamatan di lingkungan objek tentang bagaimana Sistem Akuntansi yang berjalan saat itu.
2. Identifikasi Masalah; peneliti melakukan identifikasi masalah yang ada, kemudian peneliti akan menemukan permasalahan yang ada.
3. Pengumpulan Data; peneliti melakukan wawancara dengan admin dan Pemilik terkait permasalahan yang ada mengenai penulisan Laporan Keuangan yang ada di Swalayan 89.
4. Analisa Sistem Laporan Keuangan; peneliti menganalisa Laporan Keuangan setelah melakukan tahapan-tahapan sebelumnya yang sesuai dengan objek penelitian dan masalah yang ada di Swalayan 89 yang sebelumnya disampaikan saat melakukan wawancara dengan admin dan Pemilik.
5. Perancangan Sistem; peneliti melakukan perancangan sistem dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sistem serta memberikan gambaran dan rancang bangun yang jelas dan sesuai kepada admin.
6. Pembuatan Aplikasi Laporan Keuangan; setelah melakukan perancangan sistem langkah selanjutnya yaitu pembuatan aplikasi Laporan Keuangan. Pada tahap ini, peneliti mulai membuat aplikasi dengan melihat perancangan sistem/desain yang telah dibuat sebelumnya.
7. Pengujian Aplikasi; peneliti akan melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat. Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan objek? Jika iya, maka akan dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu pengimplementasian. Jika tidak, maka akan kembali ke tahap analisis awal.
8. Tahap Implementasi Sistem; pada tahap ini peneliti melakukan tahapan untuk menerapkan aplikasi yang telah melewati tahap pengujian sehingga dapat dioperasikan.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Analisa Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (developmental research) dengan metodologi SDLC (System Development Life Cycle) sebagai kerangka pengembangan sistem. SDLC, yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai siklus hidup pengembangan sistem, merupakan rangkaian tahapan terstruktur dalam merancang, membangun, menguji, dan memelihara sebuah sistem perangkat lunak. Berbagai model SDLC yang lazim diterapkan meliputi Waterfall, Agile, Spiral, Iteratif, V-Model, dan Prototype. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model Waterfall untuk rancang bangun aplikasi laporan keuangan berbasis desktop pada Swalayan 89 dengan menggunakan Visual FoxPro 9.0. Tahapan-tahapan model Waterfall yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Pengembangan Waterfall

2.2.1 Requirement

Proses pendefinisian kebutuhan dilakukan untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak sehingga pengguna dapat memahami fungsionalitas perangkat lunak yang dibutuhkan pengguna. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara pada admin dan pemilik Swalayan 89.

2.2.2 Design

Tahap ini mengubah kebutuhan perangkat lunak dari tahap sebelumnya menjadi representasi desain untuk aplikasi Laporan Keuangan Swalayan 89 sehingga dapat diimplementasikan sebagai perangkat lunak pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini dirancang *Data Flow Diagram (DFD)*, Perancangan Basis Data, hingga perancangan antar muka perangkat lunak.

2.2.3 Implementation

Desain pada tahap sebelumnya diterjemahkan ke dalam perangkat lunak. Hasil dari fase ini adalah program komputer berdasarkan desain yang dibuat selama fase desain aplikasi Laporan Keuangan Swalayan 89.

2.2.4 Testing

Setelah kode program untuk aplikasi sistem informasi akuntansi Swalayan 89 selesai dibuat, maka akan dilakukan proses testing terhadap sistem yang sudah dibuat. Tujuan dari testing adalah menemukan kemungkinan kesalahan-kesalahan dalam sistem untuk kemudian diperbaiki hingga akhirnya sistem berjalan sesuai dengan apa yang dijabarkan pada proses design. Peneliti menerapkan eksternal testing dan eksternal testing. [19].

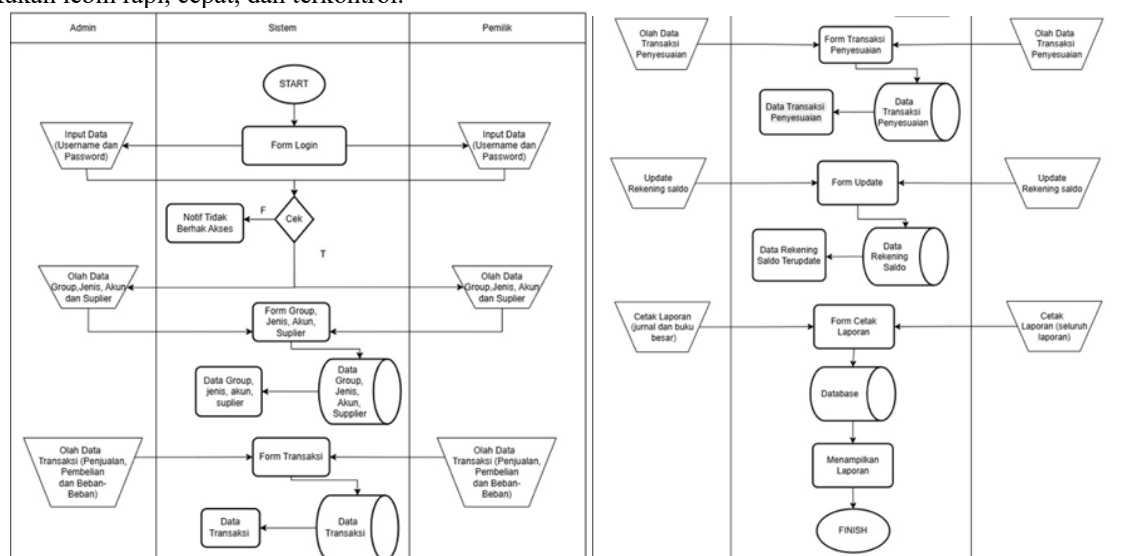
Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi antarmuka (interface) serta memastikan bahwa proses input dan output berjalan sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Peneliti juga melakukan uji eksternal kepada pihak admin Swalayan 89, yaitu Adinda, Aisyah, dan Nita, guna memperoleh umpan balik langsung dari pengguna. Sementara itu, pengujian internal dilakukan oleh Ir. Bambang Hariyadi, MBA. sebagai pembimbing sekaligus evaluator teknis untuk memastikan bahwa aplikasi telah memenuhi standar kualitas perangkat lunak dari sisi fungsionalitas dan kelayakan implementasi.

2.2.5 Maintenance

Pada tahap ini, perangkat lunak yang telah di implementasikan dan diujikan sebelumnya diberikan kepada admin pada Swalayan 89 dan diberikan pemeliharaan. Pemeliharaan baru dimulai setelah aplikasi diberikan kepada pengguna oleh pembuat aplikasi. Pembuat aplikasi akan terus melakukan perbaikan, pembaruan, dan pengembangan lebih lanjut terhadap perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kinerja perangkat tetap optimal, tetapi juga untuk secara berkala meningkatkan fungsionalitasnya.

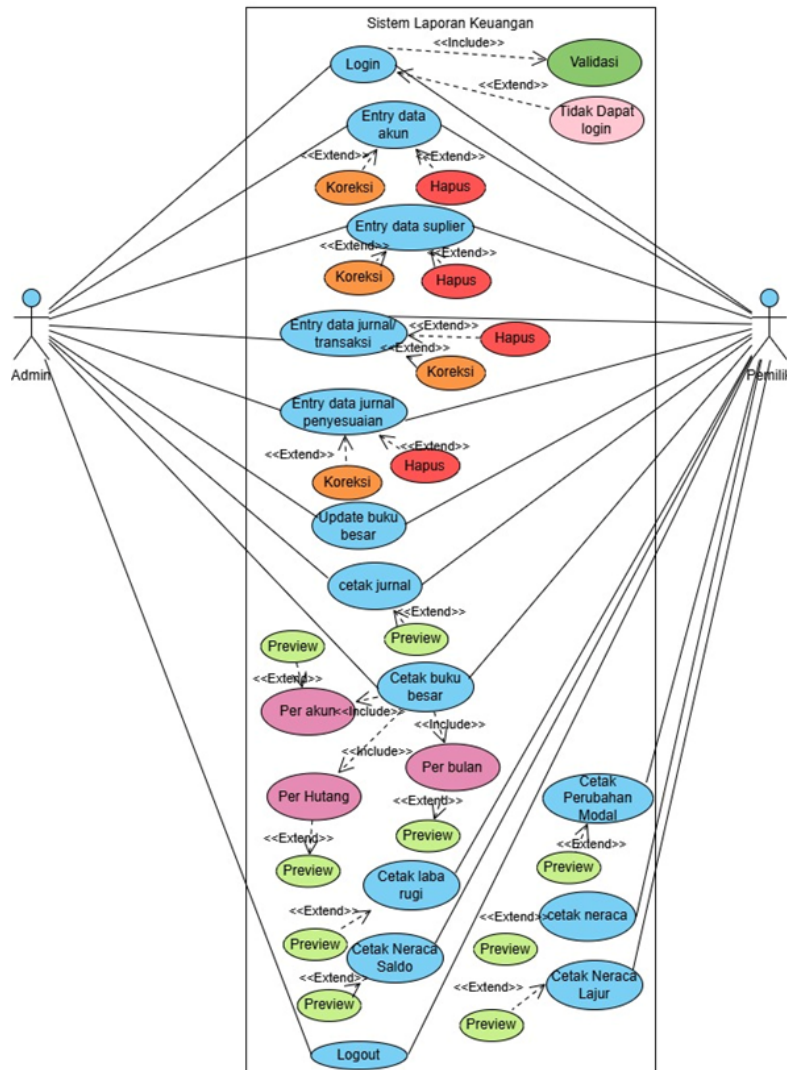
3.2 Perancangan Sistem dan Fitur Aplikasi

Sistem Aplikasi Laporan Keuangan merupakan aplikasi yang membantu proses pencatatan hingga pelaporan keuangan secara terstruktur. Melalui alur kerja yang jelas, sistem ini mengatur mulai dari proses login pengguna, pengelolaan data master, pencatatan transaksi, penyesuaian, pembaruan saldo, sampai menghasilkan laporan keuangan yang siap ditampilkan maupun dicetak. Dengan demikian, kegiatan administrasi dan pemantauan keuangan dapat dilakukan lebih rapi, cepat, dan terkontrol.



Gambar 3. Data Flow dan Aktor Pada Perancangan Sistem

Gambar di atas menjelaskan alur kerja Sistem Aplikasi Laporan Keuangan dengan pembagian peran Admin, Sistem, dan Pemilik. Proses dimulai dari login, di mana Admin maupun Pemilik memasukkan username dan password pada form login. Setelah itu sistem melakukan pengecekan (validasi); jika data login salah maka sistem menampilkan notifikasi akses tidak berhasil, sedangkan jika benar pengguna dapat masuk ke proses berikutnya. Selanjutnya pengguna melakukan pengelolaan data master melalui form yang mencakup group, jenis, akun, dan supplier, lalu data tersebut disimpan sebagai referensi untuk aktivitas pencatatan. Setelah data master tersedia, pengguna mengolah transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, dan beban-beban melalui form transaksi, dan sistem menyimpannya sebagai data transaksi. Jika diperlukan, pengguna juga menginput transaksi penyesuaian pada form khusus sehingga tersimpan sebagai data transaksi penyesuaian. Tahap berikutnya adalah update rekening saldo, di mana sistem memperbarui dan menghasilkan saldo rekening terbaru. Terakhir, sistem menyediakan form cetak laporan untuk mengambil data dari database, kemudian menampilkan laporan dan memungkinkan pencetakan laporan (admin dapat mencetak jurnal dan buku besar, sedangkan pemilik dapat mencetak seluruh laporan). Setelah laporan ditampilkan atau dicetak, proses berakhir pada tahap finish.



Gambar 4. Fitur Aplikasi

Gambar di atas menjelaskan fitur-fitur yang tersedia pada Sistem Laporan Keuangan dalam bentuk use case diagram dengan dua aktor utama, yaitu Admin dan Pemilik, yang sama-sama dapat berinteraksi dengan sistem sesuai hak aksesnya. Alur dimulai dari fitur Login yang di dalamnya mencakup proses Validasi; apabila validasi gagal maka muncul kondisi Tidak Dapat Login. Setelah berhasil masuk, pengguna dapat mengelola data melalui beberapa fitur inti seperti entry data akun, entry data supplier, entry data jurnal transaksi, dan entry data jurnal penyesuaian. Pada tiap proses entry data tersebut tersedia fungsi tambahan berupa Koreksi (edit) dan Hapus, yang menunjukkan bahwa data yang sudah dimasukkan masih dapat diperbaiki atau dihapus bila diperlukan. Sistem juga menyediakan fitur Update buku besar sebagai langkah pembaruan dan pengelompokan transaksi agar siap dijadikan laporan. Untuk kebutuhan pelaporan, terdapat fitur cetak jurnal dan cetak buku besar yang dapat diturunkan menjadi laporan dengan filter tertentu seperti per akun, per bulan, dan per hutang, serta dilengkapi fitur Preview agar pengguna bisa melihat tampilan laporan sebelum dicetak. Selain itu, sistem juga mendukung pembuatan laporan keuangan penting lainnya seperti cetak laba rugi, cetak neraca saldo, cetak neraca, cetak neraca lajur, serta cetak perubahan modal, yang masing-

masing juga memiliki opsi Preview sebelum hasil akhirnya dicetak. Seluruh rangkaian aktivitas ditutup dengan fitur Logout, yang menandakan pengguna keluar dari sistem setelah selesai menggunakan aplikasi.

3.3 Tampilan Aplikasi

Tampilan login merupakan antarmuka awal yang muncul ketika pengguna akan mengakses sistem aplikasi. Fitur ini dirancang untuk membatasi akses hanya kepada pengguna yang memiliki otorisasi atau hak akses tertentu, guna menjaga keamanan data dan mencegah penyalahgunaan sistem. Pada tampilan ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang telah terdaftar sebelumnya di dalam database. Jika informasi yang dimasukkan sesuai, maka pengguna akan diarahkan ke halaman utama aplikasi. Namun, jika terjadi kesalahan dalam input data, sistem akan menampilkan pesan peringatan agar pengguna dapat memeriksa kembali informasi yang dimasukkan.

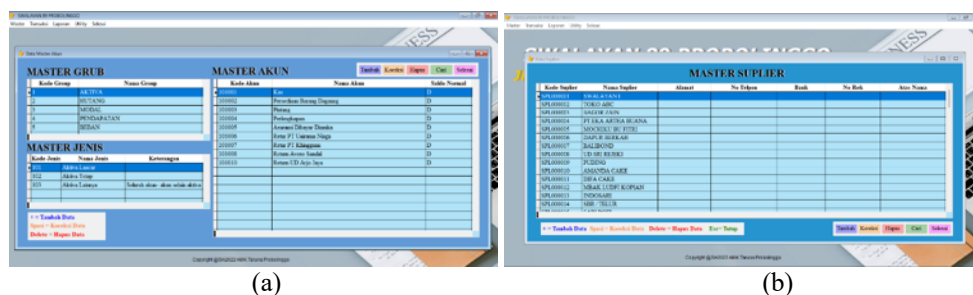
Tampilan Entry Group atau Master Group merupakan bagian dari sistem yang digunakan untuk mengelola data kelompok akun (group akun) dalam sistem informasi akuntansi. Fitur ini memudahkan pengguna dalam menambahkan, mengubah, mencari, maupun menghapus data kelompok akun yang terdiri dari Kode Group dan Nama Group.



Gambar 5. Tampilan (a) Login dan, (b) Entry Group

Tampilan Entry Akun atau Master Akun merupakan fitur utama yang digunakan untuk mengelola data akun-akun yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Data akun ini menjadi dasar dalam proses pencatatan transaksi keuangan.

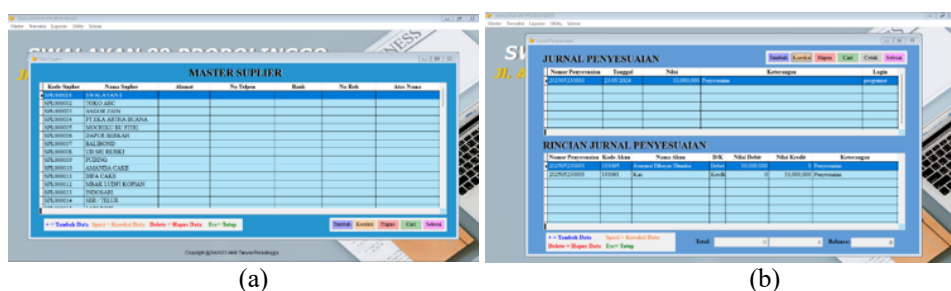
Tampilan Master Supplier merupakan antarmuka yang dirancang untuk mengelola data pemasok (supplier) barang yang bekerja sama dengan swalayan. Informasi supplier yang tersimpan dalam sistem sangat penting untuk keperluan transaksi pembelian, pencatatan hutang, dan pengelolaan hubungan kerja sama.



Gambar 6. Tampilan (a) Entri Master dan (b) Master Supplier

Tampilan Transaksi Jurnal adalah antarmuka yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan dalam bentuk jurnal umum. Fitur ini menjadi komponen penting dalam sistem informasi akuntansi karena berfungsi sebagai dasar pencatatan seluruh aktivitas keuangan perusahaan.

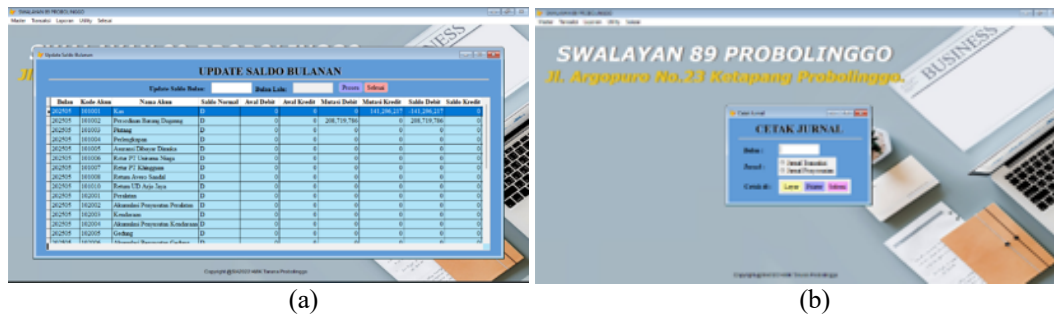
Tampilan Transaksi Penyesuaian merupakan antarmuka yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penyesuaian yang biasanya dilakukan di akhir periode akuntansi. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menyelaraskan saldo-saldo akun agar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sesuai dengan prinsip akuntansi akrual.



Gambar 7. Tampilan transaksi (a) jurnal dan (b) penyesuaian

Tampilan Update Saldo Bulanan merupakan antarmuka yang digunakan untuk melakukan proses pemindahan dan penghitungan saldo setiap akun pada akhir bulan berjalan ke bulan berikutnya. Fitur ini penting untuk menjaga kesinambungan pencatatan saldo dalam sistem akuntansi secara periodik.

Tampilan Cetak Jurnal dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mencetak laporan jurnal secara berkala berdasarkan bulan dan jenis jurnal yang diinginkan. Antarmuka ini sederhana namun efektif dalam memberikan pilihan pencetakan.



Gambar 8. Tampilan (a) update saldo dan (b) cetak jurnal

Tampilan Cetak Buku Besar disediakan untuk membantu pengguna mencetak laporan buku besar berdasarkan akun tertentu yang dipilih. Tampilan ini dirancang ringkas dan mudah digunakan oleh operator sistem.

Tampilan Cetak Buku Besar Per Bulan dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mencetak laporan buku besar berdasarkan bulan tertentu. Laporan ini berisi ringkasan saldo awal, mutasi, dan saldo akhir akun yang dipilih dalam periode waktu tertentu.



Gambar 9. Tampilan cetak (a) buku besar dan (b) buku besar per bulan

Tampilan Cetak Buku Besar Per Hutang Fitur ini berguna untuk melihat riwayat transaksi hutang dengan pihak ketiga (seperti supplier), memantau saldo, serta sebagai dokumen akuntansi untuk pelaporan.

Tampilan Cetak Neraca Saldo digunakan untuk menampilkan posisi saldo semua akun buku besar dalam suatu periode akuntansi, baik saldo awal, mutasi (debit/kredit), maupun saldo akhir. Tampilan ini membantu bagian akuntansi dalam menyusun laporan keuangan dan memastikan keseimbangan antara total debit dan kredit.



Gambar 10. Tampilan cetak (a) buku besar per hutang dan (b) neraca saldo

Fitur Cetak Laba/Rugi berfungsi untuk menampilkan laporan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yaitu dengan membandingkan antara total pendapatan dan total beban untuk mengetahui laba atau rugi bersih yang dihasilkan.

Fitur Cetak Perubahan Modal digunakan untuk menampilkan informasi mengenai perubahan saldo modal pemilik usaha selama periode tertentu. Laporan ini mencerminkan bagaimana laba bersih, pengambilan pribadi (prive), dan setoran modal mempengaruhi posisi akhir modal perusahaan.



Gambar 11. Tampilan cetak (a) laba/rugi dan (b) perubahan modal

Fitur Cetak Neraca digunakan untuk menampilkan posisi keuangan perusahaan pada akhir suatu periode akuntansi. Laporan neraca menunjukkan keseimbangan antara aktiva (aset), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal), sehingga pengguna dapat mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh.

Fitur Cetak Neraca Lajur (juga dikenal sebagai Kertas Kerja) digunakan untuk menampilkan proses penyusunan laporan keuangan secara sistematis dalam bentuk tabel berkolom. Laporan ini berfungsi sebagai alat bantu untuk memeriksa keseimbangan akun dan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan akhir, seperti laporan laba/rugi dan neraca.



Gambar 12. Tampilan cetak (a) neraca dan (b) neraca lajur

Tampilan laporan jurnal setiap transaksi dicatat berdasarkan kode akun, nama akun, posisi debit atau kredit, serta nilai transaksi dan keterangannya. Pencatatan ini menunjukkan proses akuntansi yang sistematis dalam mencatat semua aktivitas keuangan.

Tampilan laporan buku besar adalah ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi pada satu akun tertentu selama periode tertentu. Dalam laporan ini, setiap transaksi dicatat berdasarkan tanggal, nomor transaksi, keterangan, serta nilai debit dan kreditnya.

Laporan neraca lajur (worksheet) adalah suatu alat bantu dalam proses penyusunan laporan keuangan yang digunakan untuk mengorganisasi dan menguji kebenaran data akuntansi sebelum laporan keuangan formal dibuat.

(a) Jurnal

No. Transaksi	Tgl	Rekening Debit	Saldo	Rekening Kredit	Saldo
001000	20200101	Saldo Awal	1.000,00		
001001	20200101	Saldo Awal		1.000,00	

(b) Buku Besar

Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir
001000	1.000,00	1.000,00
001001		1.000,00

(c) Neraca Lajur

Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir
001000	1.000,00	1.000,00
001001		1.000,00

Gambar 13. Tampilan laporan (a) jurnal, (b) buku besar dan (c) neraca lajur

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, aplikasi laporan keuangan berbasis desktop di Swalayan 89 yang dibuat dengan Visual FoxPro 9.0 terbukti mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi, sehingga pelaporan keuangan lebih akurat, efisien, sistematis, dan terstruktur. Aplikasi ini menyediakan laporan neraca, laba rugi, dan perubahan modal, yang membantu Swalayan 89 memantau kondisi keuangan secara berkala, mengevaluasi kinerja, serta menyusun strategi usaha dengan lebih tepat. Selain itu, penggunaan aplikasi juga mengurangi kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses penyusunan laporan, sehingga mendukung operasional swalayan secara keseluruhan.

REFERENSI

- [1] K. Zulkifli, C. Anam, and W. Dwifatma, "Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Keuangan Umkm Menggunakan Microsoft Visual Foxpro 9.0," *J. Sist. Inf. Dan Bisnis Cerdas*, vol. 14, no. 1, pp. 19–26, 2021.
- [2] R. Yunus, "Analisis Peranan Penilaian Persediaan Barang Dagang Terhadap Laba Pada PT. Fajar Lestari Abadi Makassar," *J. Apl. Manajemen, Ekon. dan Bisnis* Vol. 1, No.2, April 2017 ISSN 2541-1438; E-ISSN 2550-0783 Publ. by STIM Lasharan Jaya, vol. 1, no. 2, pp. 79–88, 2017.
- [3] L. P. Windayani, N. Trisna Herawati, L. Gede, and L. G. E. Sulindawati, "Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Lamikro untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus)," *J. Ilm. Mhs. Akuntansi* Univ. Pendidik. Ganesha, vol. 9, no. 3, pp. 2614–1930, 2018.
- [4] A. Josepina and I. K. Sujana, "Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 34, no. 5, pp. 1264–1271, 2024, doi: 10.24843/eja.2024.v34.i05.p14.
- [5] K. Zulkifli, R. Alfa Ridwan, D. Yanto, and H. Susanto, "Rancang Bangun Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Desktop Pada Toko Gama Elektronik Probolinggo," *JESICA (Jurnal Teknol. Inf. , Sist. Informasi, Dan Data Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–52, 2023.
- [6] R. Shadrudin, "Strategi Pemasaran Islami Surya Katong Mandiri Ponorogo Untuk Meningkatkan Minat Konsumen Skripsi." 02 Januari 2024. [https://etheses.iainponorogo.ac.id/20691/1/401180094_RenalShadrudin_Ekonomi Syariah-1.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/20691/1/401180094_RenalShadrudin_Ekonomi%20Syariah-1.pdf). Accessed: 20 Jun 2025.
- [7] V. Sia, "Akuntansi : Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, dan Fungsi," *Mekari Jurnal*. 02 Mei 2024 [Online]. Available: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>. Accessed: 21 Jun 2025.
- [8] M. Utami, "Bukti Transaksi Penting untuk Pencatatan Keuangan," *Akuntansi Keuangan*. 05 Mei 2023. [Online]. Available: [https://www.jurnal.id/id/blog/2022-pentingnya-bukti-transaksi-dalam-pencatatan-keuangan/#:~:text=Yang termasuk sebagai bukti transaksi,bilyet giro%2C dan rekening koran](https://www.jurnal.id/id/blog/2022-pentingnya-bukti-transaksi-dalam-pencatatan-keuangan/#:~:text=Yang termasuk sebagai bukti transaksi,bilyet giro%2C dan rekening koran.). Accessed: 21 Jun 2025.
- [9] Solehudin, "Mengenal Akun Riil dan Akun Nominal: Fungsi, Jenis, dan Perbedaannya dalam Laporan Keuangan," 23 April 2023 PPM School Of Management. [Online]. Available: <https://www.ppm-school.ac.id/akun-riil-dan-akun-nominal/>. Accessed: 21 Jun 2025.
- [10] S. Paramita and Irma, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2nd edition. Jakarta: AKT Prodi Akuntansi, 2025.
- [11] A. Alma, "Mengenal Sistem Informasi Manajemen: Pengertian, Fungsi, dan Manfaat Serta Tantangan," *FKT S1 Sistem informasi*. 21 jun 2022 [Online]. Available: <https://si.almaata.ac.id/2024/06/24/mengenal-sistem-informasi-manajemen-pengertian-fungsi-dan-manfaat-serta-tantangan/>. Accessed: 20 Jun 2025
- [12] Taryana, "Materi DataBase," in *E-Commrce menggunakan PHP & MySQL*, 2nd edition., Jakarta: Graha Ilmu, 2024,.
- [13] M. Samer, H. S. Helmy, S. S. Abdeen, and K. M. Abdelbary, "Software program for computing coulombic efficiency and power densities generated by microbial fuel cells through treating livestock slurry and wastewater," 2024. [Online]. Available: <http://www.cigrjournal.org>
- [14] M. Hamadia, S. Anggita, S. Hasan, D. Umagapi, P. Studi, and K. Akuntansi, "Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perubahan Modal pada CV. Atemal Jaya Menggunakan Visual Foxpro," 2024. [Online]. Available: <https://akuntansi.sari-mutiara.ac.id>
- [15] F. Anisa, S. Fauzi, H. Harahap, P. Al Khosyi, and Y. Sari, "Pengembangan Software Menggunakan Model SDLC Guna Mencapai Keselarasan dengan Kebutuhan Pengguna," 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jibs/index>
- [16] N. Marthiawati, K. Kurniawansyah, H. Nugraha, and F. Khairunnisa, "Pelatihan Pembuatan UML (Unified Modelling Language) Menggunakan Aplikasi Draw.io Pada Prodi Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Jambi," *Transform. Masy. J. Inov. Sos. dan Pengabd.*, vol. 1, no. 2, pp. 25–33, Mar. 2024, doi: 10.62383/transformasi.v1i2.109.
- [17] A. Zalukhu et al., "Perangkat Lunak Aplikasi Pembelajaran Flowchart," *J. Teknol. Inf. dan Ind.*, vol. 4, no. 1, Apr. 2023.